

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi sekarang ini keadaan perekonomian berkembang dengan pesat, sehingga menuntut perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien. Dalam melaksanakan hal tersebut, pihak manajemen akan mengalami banyak kesulitan untuk menjalankan fungsi pengendalian internal karena akan berbenturan dengan tujuan perusahaan. Salah satu kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan yaitu pada bidang penggajian. Dimana penggajian ini merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan kegiatan operasional perusahaan dalam memenuhi tujuan perusahaan yang telah ditetapkan **(Hasibuan, 2003:10)**.

Menurut **Sumaryati (2006:2)**, penggajian merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, dimana dalam menentukan besarnya perhitungan dan pembayaran gaji menjadi salah satu bagian yang terpenting karena biaya gaji merupakan biaya tetap yang besar pada perusahaan. Gaji pada semua perusahaan merupakan biaya utama, dengan demikian kesalahan di dalam penelitian dan pengalokasian biaya gaji dapat mengakibatkan salah saji laba usaha yang material, serta merupakan titik rawan terjadinya inefisiensi dan manipulasi kas melalui pembayaran gaji yang efektif.

Gaji merupakan hal yang penting dan sensitif bagi karyawan, sebab menyangkut kepentingan secara langsung terhadap perusahaan yang akan mempengaruhi motivasi karyawan dalam bekerja. Sedangkan bagi perusahaan, gaji merupakan bagian yang penting dalam unsur biaya produksi.

Penggajian merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, dimana dalam menentukan besarnya perhitungan dan pembayaran gaji menjadi salah satu bagian yang terpenting di dalam perusahaan karena biaya gaji merupakan biaya tetap yang besar pada perusahaan.

Seperti kita ketahui biaya gaji merupakan sumber biaya yang cukup material, sehingga apabila tidak diawasi dengan baik akan mengakibatkan terjadinya inefisiensi, kebocoran dan penyelewengan-penyelewengan yang dilaksanakan para pegawai. Disadari sepenuhnya dengan kondisi seperti ini pimpinan dituntut untuk melaksanakan pelimpahan sebagian wewenang, tugas dan tanggung jawab kepada bawahannya jika memungkinkan dilaksanakannya pemisahan fungsi antara pemilik dengan pimpinan perusahaan.

Menurut **Sumaryati (2006: 2)**, pengendalian internal untuk penggajian sangat diperlukan untuk melindungi aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya penyimpangan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja yang dapat merugikan perusahaan serta dapat mengantisipasi dengan cepat apabila terjadi penyimpangan di dalam perusahaan.

Pengendalian internal atas penggajian merupakan suatu struktur dan prosedur mengenai pengumpulan data, perhitungan, pencatatan, pembuatan daftar pembayaran dan pengawasan atas gaji serta terhadap gaji yang belum diambil oleh yang berhak

atas gaji tersebut. Pengendalian internal atas yang memadai dapat berjalan dengan baik jika terdapat pembagian tugas.

Audit internal bertugas untuk membantu menunjang efektifitas pengendalian internal biaya gaji. Audit internal ini merupakan suatu profesi penilaian yang sifatnya independen dan objektif yang berada di suatu organisasi untuk memeriksa pembukuan, keuangan, dan operasional lainnya sebagai pemberi jasa kepada manajemen. Audit internal wajib memberikan laporan hasil penilaian kepada manajemen atau pimpinan perusahaan, berupa penyediaan informasi yang dibutuhkan untuk membuat suatu keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan yang memberikan pendapat dan rekomendasi yang dijadikan dasar dalam membantu pengambilan keputusan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut **Hartadi (1997:4)**, internal audit merupakan suatu alat bantu manajemen dalam meningkatkan efektivitas internal perusahaan yang memberikan analisis, rekomendasi, bimbingan serta informasi yang berhubungan dengan aktivitas yang diperiksanya, melalui *review* informasi yang berhubungan dengan aktivitas yang diperiksanya, melalui *review* informasi, ketaatan terhadap kebijakan, penggunaan sumber-sumber, serta *review* program yang telah dilaksanakan.

Jadi peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji merupakan hal yang menduduki posisi yang sangat penting bagi semua perusahaan, hal ini dapat dirasakan karena gaji merupakan biaya yang sangat besar dan merupakan suatu bidang dimana sering terjadi pemborosan sumber daya perusahaan karena inefisiensi dan kecurangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengajukan penelitian ini dengan memilih judul skripsi **“Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian Pada PT. Marga Jasa Mekar”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan audit internal penggajian pada PT. Marga Jasa Mekar.
2. Bagaimana pelaksanaan pengendalian internal penggajian pada PT. Marga Jasa Mekar.
3. Bagaimana peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian pada PT. Marga Jasa Mekar.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui peranan audit internal dalam hubungannya dengan pengendalian internal penggajian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan audit internal penggajian pada PT. Marga Jasa Mekar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian internal penggajian pada PT. Marga Jasa Mekar.

3. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian penggajian internal pada PT. Marga Jasa Mekar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan memperoleh informasi yang dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Penulis

Dapat mengetahui bagaimana penerapan konsep audit internal dalam perusahaan, dan bagaimana peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna perbaikan dan perkembangan usaha berdasarkan analisis tentang peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian. Dan dapat dilakukan beberapa perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada jika dirasa perlu.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi dan tambahan informasi atau masukan bagi peneliti yang lain yang akan meneliti kembali mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian.